

**PENGARUH MEDIA EDUKASI BUKU SAKU TEKNIK MENYUSUI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK MENYUSUI IBU HAMIL TRIMESTER III DI RSAU
DR.SISWANTO**

Angelina Gita Rosalia¹, Desy Widyastutik², Hutari Puji Astutik³

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Kusuma Husada Surakarta

angelinarosalia21@gmail.com

^{2),3}Dosen Program Studi Kebidanan dan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Pentingnya persiapan laktasi pada ibu hamil trimester III terlebih mengenai teknik menyusui yang benar. Ketidaktahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar akan berdampak pada pemberian ASI di kemudian hari. Hal ini mengakibatkan teknik menyusui tidak tepat sehingga menjadi penyebab utama terjadinya kegagalan menyusui. Upaya peningkatan pengetahuan ibu dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas pemberian ASI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh media edukasi buku saku teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di RSAU dr. Siswanto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk penelitian *pre eksperiment*, desain *one group pre test-post test design*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III di RSAU dr. Siswanto dengan jumlah populasi 33 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *paired t-test*.

Rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil trimester III saat sebelum diberikan buku saku sebanyak 75,15. Rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah diberikan buku saku sebesar 88,85. Hasil analisis data menunjukkan ($p < 0,05$), sehingga dapat dikatakan adanya perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dengan pengetahuan sesudah diberikan buku saku Teknik Menyusui. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh media edukasi buku saku teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan teknik menyusui ibu hamil trimester III di RSAU dr. Siswanto dengan nilai *p value* 0,00

Kata Kunci: Media Edukasi, Buku Saku, Pengetahuan, Teknik Menyusui, Ibu Hamil Trimester III

LATAR BELAKANG

Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan terbaik bagi bayi sebagai sumber nutrisi yang paling sesuai dan memiliki komposisi gizi yang paling lengkap yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI yang diproduksi secara alami memiliki kandungan nutrisi yang penting bagi tumbuh kembang bayi, seperti vitamin, protein, karbohidrat, dan lemak. Komposisinya pun lebih mudah dicerna dibanding susu formula. Oleh karena itu, ASI dapat dikatakan sebagai makanan utama bayi pada 6 bulan pertama kehidupannya. Mengingat begitu penting dan banyaknya manfaat ASI, membuat pemerintah mengeluarkan peraturan tentang ASI eksklusif selama 6 bulan pertama. Aturan ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa mendapatkan ASI merupakan hak seorang bayi (Dinkes Prov Jateng, 2022)

Selama pandemi Covid-19, tercatat jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama mengalami penurunan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5 persen — atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan- yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka di tahun 2019. (UNICEF, 2022)

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2021 sebanyak 6.963 bayi (71,13%) dari 9.789 total jumlah bayi, angka ini menunjukkan perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya dimana pada

Tahun 2020 sebanyak 7.146 (68,98%) dari 10.359 bayi. Sedangkan Kecamatan Colomadu memiliki cakupan ASI Eksklusif sebesar 85,9 %. (DKK Karanganyar, 2022). Presentase tersebut belum dapat memenuhi target capaian ASI Eksklusif di mana pada Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu eksklusif pasal 6 menegaskan bahwa setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya sehingga dapat disimpulkan bahwa target capaian ASI Eksklusif di Indonesia adalah 100% (Rara, 2016).

Untuk mencapai program pemerintah dalam pemberian ASI Eksklusif diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat khususnya ibu menyusui. Namun faktanya masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif diantaranya ketidaktahuan ibu tentang teknik menyusui yang akan berdampak pada pemberian ASI. Keadaan tersebut menyebabkan teknik menyusui tidak diaplikasikan dengan baik dan benar sehingga menjadi penyebab utama terjadinya kegagalan menyusui (Gadhavi, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSAU dr. Siswanto dengan wawancara kepada 10 ibu hamil trimester III, hanya 4 orang yang mengetahui tentang teknik dan posisi menyusui yang benar. Kurang tepat teknik menyusui mengakibatkan muncul masalah sehingga ibu enggan menyusui. Selama ini, pendidikan

kesehatan tentang teknik menyusui hanya menggunakan metode ceramah/ KIE.

Informasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar harus diberikan pada masa kehamilan dan nifas, seperti beberapa hasil penelitian bahwa *Breastfeeding education* efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap serta kepuasan dalam menyusui pada kehamilan dengan usia 20-36 minggu (Indriyani, 2013). Tenaga kesehatan harus memberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar kepada ibu hamil sebelum memasuki masa nifas, karena pada saat masa nifas ibu sudah dapat menerapkan teknik menyusui tersebut dengan benar. Jika pendidikan kesehatan tersebut diberikan pada saat ibu memasuki masa nifas akan kurang efektif dilakukan, karena dua belas jam setelah melahirkan, ibu dianjurkan untuk memberikan ASI kepada bayinya, sehingga ibu harus terlebih dahulu mengetahui teknik menyusui yang benar (Nursita, 2019).

Untuk menunjang pendidikan kesehatan tersebut diperlukan media pendukung salah satunya media edukasi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar yang diperoleh melalui gambaran visual tidak hanya sekadar kata-kata lisan. Ahmad dalam Fatmasari *et al.*, (2020) mengemukakan bahwa jenis media visual buku saku menunjukkan angka 75-100% dikategorikan layak sebagai media promosi kesehatan jika buku saku dikemas secara lengkap, berisikan materi menarik, bisa dibawa dan dapat dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun. Media edukasi buku saku

mempengaruhi peningkatan kemampuan dalam menerima suatu materi karena indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah indra penglihatan yaitu kurang lebih 75% sampai 87% sedangkan untuk indra yang lain yaitu 13% sampai 25% (Maulana, 2014). Selain itu, peneliti memilih buku saku karena buku saku merupakan media cetak yang berukuran kecil yang bisa disimpan dikantong baju (Hizair, 2013) sehingga praktis dibawa kemana saja dan dapat dimanfaatkan kapanpun dan di manapun (Ahmad, 2017)

Berdasarkan studi literatur dan studi pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Media Edukasi Buku Saku Teknik Menyusui terhadap Tingkat Pengetahuan Teknik Menyusui Ibu Hamil Trimester III di RSAU dr Siswanto.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre eksperiment dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Teknik menyusui, setelah itu peneliti akan memberikan edukasi melalui buku saku Teknik Menyusui kemudian mengukur kembali pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Teknik Menyusui. Penelitian ini dilakukan di RSAU dr Siswanto Karanganyar pada bulan April 2023. Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester III di RSAU dr Siswanto yang berjumlah 33 orang. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *Total Sampling*.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah Media Edukasi Buku Saku Teknik Menyusui (variabel bebas) dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Teknik Menyusui (variabel terikat).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang Teknik Menyusui dan media edukasi dalam bentuk buku saku. Kuesioner penelitian ini berjumlah 25 pertanyaan tentang pengetahuan teknik menyusui yang telah diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu di RS Tk.III Slamet Riyadi Surakarta. Hasil uji validitas dengan *Pearson Product Moment* didapatkan 25 soal yang valid dengan nilai r hitung (0,689-0,948). Sedangkan nilai reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* = 0,916.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan di poliklinik Kandungan RSAU dr. Siswanto Karanganyar mulai tanggal 31 Maret – 28 April 2023. Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		
<20 tahun	1	3
20-35 tahun	25	75,8
>35 tahun	7	21,2
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	3	9,1
SMA	14	42,4
Perguruan Tinggi	16	48,5
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	23	69,7
Bekerja	10	30,3
Paritas		
0	14	42,4
≥1	19	57,6
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil penelitian yang dilakukan di RSAU dr. Siswanto diperoleh responden dengan karakteristik usia terbanyak pada usia 20-35 tahun yaitu 75,8 %. Menurut penelitian dari Arini (2012) dalam Oktarida (2019), menyatakan bahwa usia aman untuk kehamilan, persalinan, dan menyusui adalah 20-35 tahun. Menurut Notoatmodjo (2017) mengatakan bahwa umur merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Selain itu, menurut Pangesti (2012) dalam Fenika, dkk (2020), usia tersebut merupakan usia produktif yang mana memiliki aktivitas padat dan memiliki kemampuan kognitif yang baik serta memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan.

Karakteristik pendidikan terakhir paling banyak pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 48,5%. Menurut Notoatmodjo (2017) semakin tinggi pendidikan, seseorang akan mempunyai

pengetahuan yang lebih luas dibandingkan pendidikan yang rendah. Seperti penelitian dari Aini (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, maka akan semakin baik pula pola pikir yang dimiliki karena dengan memiliki pendidikan yang memadai menjadikan ibu mudah untuk menerima informasi baru yang dikembangkan guna peningkatan derajat kesehatan seperti mengenai teknik menyusui yang benar.

Karakteristik pekerjaan responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu 69,7%. Penelitian ini sejalan dengan Hepilita (2016) yang menyatakan bahwa pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga akan memiliki waktu kosong lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Kondisi ibu rumah tangga ini dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan karena memiliki banyak waktu luang untuk membaca buku saku yang diberikan.

Berdasarkan jumlah paritas, jumlah paling banyak adalah ibu yang memiliki 1 anak atau lebih, yaitu sebesar 57,6% . Pada ibu yang memiliki anak ≥ 1 lebih berpengalaman dan sudah melewati beberapa masalah dalam menyusui sehingga memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik menyusui. Sejalan dengan Hastuti (2015) bahwa pengalaman menyusui dapat mempengaruhi pengetahuan ibu yang berperan penting dalam pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut juga sesuai dengan teori Heri (2009) dalam Rizka (2020) bahwa salah

satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman seseorang.

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Buku Saku

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Buku Saku.

Pengetahuan	Kelompok			
	Pre test		Post test	
	F	%	f	%
Baik	11	33,33	33	100
Cukup	22	66,67	0	0
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	33	100	33	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan mayoritas pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui sebelum diberikan edukasi buku saku yaitu cukup sebanyak 22 responden (66,67%). Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui sesudah diberikan edukasi buku saku mayoritas adalah baik sebanyak 33 responden (100%) Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan edukasi melalui buku saku didapatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui adalah cukup sebanyak 22 responden (66,67%). Hasil ini menunjukkan dua per tiga dari jumlah responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup sebelum diberikan media edukasi buku saku, namun sepertiga responden bahkan sudah memiliki

pengetahuan teknik menyusui dalam kategori baik.

Pengetahuan ibu hamil trimester III setelah diberikan media edukasi buku saku teknik menyusui menjadi baik semua (100%). Hasil ini menunjukkan tingginya efektivitas dari pemberian media edukasi buku saku teknik menyusui terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rizka Amelia (2020) menunjukkan bahwa $p 0,004 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan bermakna antara pengetahuan tentang ASI Eksklusif sebelum (*pretest*) dengan pengetahuan sesudah (*posttest*) diberikan buku saku.

Analisis Bivariat

Sebelum melakukan analisis bivariat pada tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi buku saku, peneliti terlebih dulu melakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro wilk*. Uji normalitas didapatkan hasil

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Kelompok	P value
<i>Pre test</i>	0,07
<i>Post test</i>	0,088

*Uji Shapiro Wilks

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil uji normalitas pada kelompok sebelum dengan nilai $p \text{ value} = (\alpha > 0,05)$ hal ini berarti data berdistribusi normal. Kelompok sesudah didapatkan nilai $p \text{ value} = (\alpha > 0,05)$, hal ini

berarti data berdistribusi normal, sehingga Analisa bivariat menggunakan uji *paired t-test*.

Tabel 4.4 Pengaruh Media Edukasi Buku Saku Teknik Menyusui terhadap Tingkat Pengetahuan Teknik Menyusui Ibu Hamil Trimester III di RSAU dr. Siswanto

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi	P value
<i>Pre test</i>	75,15	9,579	0,000
<i>Post test</i>	88,85	6,983	

Paired t-test

Nilai mean pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi buku saku sebesar 75,15 dengan standar deviasi sebesar 9,579 dan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi buku saku teknik menyusui menjadi 88,85 dengan standar deviasi sebesar 6,983. Hasil uji statistik menggunakan uji statistik *Paired T-test* didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000$ maka H_a diterima artinya ada pengaruh media edukasi buku saku teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan teknik menyusui ibu hamil trimester III di RSAU dr. Siswanto.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan nilai pengetahuan responden tentang teknik menyusui di mana nilai rata-rata sebelum diberikan media edukasi buku saku teknik menyusui sebesar 75,15 dan sesudah diberikan media edukasi buku saku sebesar 88,84. Nilai responden setelah diberi edukasi meningkat dibandingkan nilai sebelum diberikan buku saku. Perubahan pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari pendidikan kesehatan melalui buku saku teknik menyusui. Menurut

Notoadmodjo (2017), sebagian besar pengetahuan manusia didapat dari penginderaan yang diperoleh dari suatu objek tertentu. Media edukasi buku saku mempengaruhi peningkatan kemampuan dalam menerima suatu materi karena indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah indra penglihatan yaitu kurang lebih 75% sampai 87% sedangkan untuk indra yang lain yaitu 13% sampai 25% (Maulana, 2014). Selain itu kelebihan buku saku antara lain berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah untuk dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dapat dikemas dengan berbagai macam tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku tersebut (Nurhayati, 2019).

Hasil ini didukung juga dari uji statistik menggunakan *paired t-test* diperoleh hasil nilai p sebesar 0.000. Nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media edukasi buku saku teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan teknik menyusui ibu hamil trimester III di RSAU dr. Siswanto.

Kegiatan edukasi kesehatan dilakukan dengan menyebarkan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti serta dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang mempunyai masukan dan keluaran untuk

mencapai tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku (Maulana, 2014). Saat memberikan pendidikan kesehatan, peneliti menggunakan buku saku sebagai media pembelajaran. Buku saku ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang teknik menyusui kepada ibu. Pendidikan kesehatan yang diberikan peneliti kepada responden antara lain : pengertian teknik menyusui, langkah-langkah menyusui yang efektif, posisi menyusui, cara pengamatan teknik menyusui yang benar, dan masalah menyusui pada ibu. Pemberian informasi dari peneliti kepada responden berdampak pada peningkatan pengetahuan responden khususnya tentang teknik menyusui.

Efektifitas penggunaan media edukasi buku saku teknik menyusui dalam meningkatkan pengetahuan sebagaimana disimpulkan dalam penelitian ini, didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian tersebut tentang *pemanfaatan media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Desa Sumber Rahayu Moyudan , Sleman yang menyimpulkan bahwa ada* perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum (*pretest*) dengan pengetahuan sesudah (*posttest*) diberikan buku saku (Rizka A, 2020). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Barutu (2019) bahwa adanya pengaruh media booklet pemberian ASI eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan suami dengan nilai rata-rata *pretest* 81,405 setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 87,923. Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa

pemberian media buku saku teknik menyusui dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 20-35 tahun, berpendidikan perguruan tinggi, pekerjaan IRT, dan multigravida. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui sebelum diberikan edukasi buku saku teknik menyusui adalah cukup sebanyak 66,67% responden dan pengetahuan semua responden mengenai teknik menyusui setelah diberi edukasi buku saku dalam kategori baik (100%).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan data untuk penelitian selanjutnya mengenai teknik menyusui. Bagi pihak lain yang berminat untuk melakukan penelitian dapat dibahas lebih lanjut tentang perubahan perilaku karena dalam penelitian ini hanya membahas sebatas pengetahuan serta tidak adanya kelompok kontrol/pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cacingan yang ditularkan Melalui Tanah*. Universitas Negeri Malang, vol. Vol 2 No 1
- Aini, L. N. (2017). *Hubungan Antara Sikap Ibu Primipara Dalam Pemberian Asi Dengan Teknik Menyusui Yang Benar Pada Balita Usia 0-24 Bulan*. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, 7(1). <https://scholar.google.co.id> Diakses pada April 2023.
- Amelia, Rizka. (2020). *Pemanfaatan Media Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Andini, et al. (2020). *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*. Bantul: CV.Mine
- Anggun. (2017) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui yang Benar Di BPM Sri Sukeni Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES Jend.A.Yani
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barutu, E. (2019). *Intervensi Booklet Peran Suami dalam Pemberian ASI terhadap Pengetahuan tentang ASI pada Suami di Dusun Jetis Desa Widodomartani [Skripsi]*. Yogyakarta: Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Budiman, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.(2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar 2021*. Karanganyar: DKK Karanganyar
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2021*. Semarang: Dinkes Jateng.
- Effendy . (2012). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Fatmasari, et al.(2020). *Pengaruh Edukasi Berbasis Buku Saku Dan Lembar Balik*

- Terhadap Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini Di Kota Makassar. *Jurnal Perawat Muhammadiyah Edisi Khusus* 2020, Vol 7 No. 4.
- Fenika, dkk. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di Desa Katelan, Tangen, Sragen*. *Jurnal UKH* dari <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/571/1/NASPub%20FENIKA%20APRILIA%20MARYANI.pdf> diakses pada Mei 2023.
- Gadhavi, RN., dkk. (2013). *Are Today's Mother Aware Enough About Breastfeeding? A Knowledge, Attitude and Practice Study On Urban Mothers*. *National Journal Of Medical Research*, Volume 3 | Issue 4 | Oct — Dec 2013 ISSN: 2249 4995 | eISSN: 2277 8810
- Hastuti, B W., Machfudz, S., Febriani, T B. (2015). *Hubungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten*. *JKKI*, 6(4), 179-187. dari <https://media.neliti.com/media/publications/104320-ID-hubungan-pengalaman-menyusui-dan-tingkat.pdf>. Diakses pada April 2023
- Hepilita, Y. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Di Puskesmas Pagal*. *Wawasan Kesehatan*, 1(2), 149-158. <https://scholar.google.co.id> Diakses pada April 2023
- Hidayah dan Sopiandi. (2018). *Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas*. *Pontianak Nutrition Journal* 01(02), 66–69.
- Hidayat, Alimul, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hizair, MA. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: TAMER.
- <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pekan-menyusui-sedunia-unicef-dan-who-serukan-dukungan-yang-lebih-besar> terhadap#:~:text=Menurut%20data%20Riset%20Kesehatan%20Dasar,dari%20angka%20di%20tahun%202019. Diakses pada September 2022
- Indriyani, D. (2013). *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Lidiyana, Ika. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Teknik Menyusui terhadap Pengetahuan pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Baki Sukoharjo*. Surakarta: UMS
- Maulana, H. (2014). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2017). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati. (2019). *Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi*. *Jurnal Kependidikan*, Vol.5 No.2

- Nursita, Hemi. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Dengan Metode Explicit Instruction Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Ngemplak Kartasura*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Oktarida, Y. (2019). *Hubungan Paritas Dan Umur Ibu Bersalin Dengan Teknik Menyusui Yang Benar*. Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 10(2). <https://scholar.google.co.id> . Diakses pada April 2023
- Rara, Indriani. (2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016*. Padang: Universitas Andalas
- Sriandri. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Kelurahan Prawirodirjan Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Tahun 2019*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulastri, dkk.(2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menyusui Bayi terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar*. Surakarta: ITS PKU Muhammadiyah
- Suliha dkk. (2015). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta : ECG.
- Sulistiyani, D.H.N., Jamzuri, Rahardjo, T.D. (2013). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Media Pocket Book pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika. Vol. 1 (1) : 164-172. (Online). (<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>, diakses 14 Januari 2015).
- Wahyuningsih S. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.